

Hubungan Kecerdasan Intelektual, Emosional Dan Spiritual Dengan Kualitas Kehidupan Kerja Perawat Di Rsu Sari Mutiara Di Lubuk Pakam 2022

¹Adventy Riang Bevy Gulo, Eva Kartika Hasibuan, Masri Saragih

^{1,2,3} Program Studi Keperawatan, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

E-mail : adventy_gulo@yahoo.com

ABSTRAK

Kecerdasan pada perawat merupakan kemampuan seseorang untuk berpikir dan bertindak secara terarah serta menguasai dan mengolah lingkungan yang telah diamati secara efektif. Kecerdasan merupakan penyesuaian diri secara mental terhadap situasi atau kondisi baru dalam memberikan pelayanan keperawatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual dengan kualitas kehidupan kerja perawat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di dalam Sari Mutiara Lubuk Pakam berjumlah 40 perawat. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 responden yang diperoleh dengan menggunakan total sampling. Hasil penelitian dari data yang di isi responden kecerdasan intelektual kategori cukup sebanyak 32 responden (80%) dan kategori kecerdasan intelektual baik sebanyak 8 (20%). Hasil kecerdasan emosional dengan kategori baik 22 responden (55%) dan kategori kecerdasan emosional kategori cukup sebanyak 18 responden (45%). Hasil kecerdasan spiritual dengan kategori baik 22 responden (55%) dan kategori kecerdasan spiritual kategori cukup sebanyak 18 responden (45%). Untuk hasil kualitas kehidupan kerja perawat dengan kategori baik 15 responden (37,5%) dan kualitas kehidupan kerja perawat kategori cukup sebanyak 25 responden (62,5%). Selanjutnya peneliti melihat hubungan variabel kecerdasan dengan dengan kualitas kehidupan kerja perawat menggunakan uji *Chi square*. Hasil dari hubungan kecerdasan intelektual terhadap kualitas hidup diperoleh nilai $p=0,036$. hubungan kecerdasan emosional terhadap kualitas hidup diperoleh nilai $p=0,022$. hubungan kecerdasan spiritual terhadap kualitas hidup diperoleh nilai $p=0,022$. Berdasarkan data dan pembahasan dapat di simpulkan terdapat hubungan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual dengan kualitas kehidupan kerja perawat di RSU Sari Mutiara Lubuk Pakam 2022 dilihat dari nilai $p<0,05$.

Kata Kunci : Kecerdasan Intelektual, Emosional, Spiritual, Kualitas Kehidupan Kerja Perawat

I. PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan salah satu lembaga penyedia layanan kesehatan yang berguna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Pratama, 2016). Pelayanan kesehatan yang bermutu adalah pelayanan kesehatan yang memuaskan pemakai jasa pelayanan serta yang diselenggarakan sesuai dengan standard dan etika profesi.

Sumber Daya Manusia di rumah sakit yang perannya sangat penting salah satunya ialah tenaga keperawatan (Pratama, 2016). Perawat merupakan sumber daya manusia yang penting di rumah sakit karena selain

jumlahnya yang dominan dengan proporsi yang terbanyak 33,3% dari total 69,3% sumber daya manusia kesehatan, perawat juga memberikan pelayanan secara terus-menerus dan berkesinambungan setiap hari kepada pasien kepada pasien selama 24 jam (Kemenkes RI, 2017; Tewal, Mendey 2017).

Kualitas kehidupan kerja menjadi isu penting dalam organisasi kesehatan. Dari hasil penelitian di Kanada, dilaporkan bahwa krisis perawat yang dialami dapat ditanggulangi dengan menyusun strategi yang dilakukan oleh *Advisory Committee on Health Human Resource* (ACHHR), dimana peningkatan kualitas kehidupan kerja perawat diidentifikasi

sebagai penyelesaian masalah krisis perawat di Kanada (Pratama, 2016).

Dalam upaya mencapai kualitas pelayanan terkait tugas seseorang terdapat beberapa hal yang terkait diantaranya adalah Kecerdasan Intelektual, emosional, dan spiritual.

Hasil survei awal yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Sari Mutiara Lubuk Pakam terdapat 40 orang tenaga perawat dengan kapasitas 101 tempat tidur. Presentase pelayanan yang berkaitan dengan kualitas kehidupan kerja terhadap produktivitas rawat inap dapat dilihat dari nilai BOR pada tahun 2020 yaitu sebesar 64% dan *length of stay* (LOS) yaitu 4. Nilai BOR dan LOS tersebut menunjukkan bahwa BOR di Rumah Sakit Sari Mutiara Lubuk Pakam tidak memenuhi kriteria ideal Departemen Kesehatan yaitu 65%-85% serta LOS 6-9 hari. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap empat perawat tiga diantaranya terkadang lupa dengan kasus bahkan nama pasien yang sedang di rawat, perawat tidak mempunyai rasa percaya diri yang teguh, perawat tidak bisa membuat keputusan sesuai tujuan hidupnya dan perawat tidak puas dengan pekerjaannya, sedangkan satu perawat lagi mengalami kesulitan dalam memberikan informasi atau berkomunikasi dengan orang lain agar dapat memahami apa yang dia bicarakan.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu melakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat Hubungan Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual dengan Kualitas Kehidupan Kerja Perawat Di RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam Tahun 2022.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual

Kecerdasan Intelektual adalah suatu kemampuan kecerdasan seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah matematis dan rasional, atau kemampuan kognitif yang dimiliki organisme untuk menyesuaikan diri secara efektif (Adam, Wispandono, Helmi, 2019).

Menurut Stenberg kecerdasan intelektual memiliki 3 aspek yaitu (Sulistiya, 2016) yaitu; Kemampuan memecahkan masalah, Intelegensi Verbal, dan Intelegensi praktis

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk meningkatkan pemikiran tentang mengenal dan pengendalian emosi atau perasaan diri sendiri secara lebih efektif dalam hubungannya dengan orang lain, serta memotivasi diri untuk memahami perasaan orang lain (Widayanti, 2018). Selanjutnya menurut Agustian & Utama (2018), kecerdasan emosional adalah inti kemampuan pribadi dan sosial dan kondisi kehidupan mereka.

Kecerdasan spiritual adalah suatu kecerdasan manusia yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan dengan melibatkan Tuhan, sehingga jalan hidupnya semakin bermakna.

Kualitas kehidupan kerja Perawat

Kualitas kehidupan kerja dipandang sebagai payung dimana perawat merasa puas dengan lingkungan kerja dan bekerjasama sepenuh hati dan dukungan mereka terhadap manajemen untuk meningkatkan produktivitas dan lingkungan kehidupan kerja (Jain & Thomas 2016:927). Konsep kualitas kehidupan kerja berfokus pada pembelajaran dan menganalisis isi dan proses yang diterapkan manajemen untuk memberi karyawan yang terbaik dalam kehidupan karir guna memperbaiki diri dan kinerja organisasi serta memuaskan kebutuhan dan keinginan pekerja (Alzalabani, 2017:2).

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross sectional* untuk melihat hubungan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan Spiritual dengan kualitas kehidupan kerja perawat di Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Lubuk Pakam.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana yang bekerja diruang rawat inap Rumah Sakit Sari Mutiara berjumlah 40 Perawat. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampling* dengan 40 responden yang dilakukan pada bulan Mei-Juni 2022.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan hasil ukur baik, cukup, kurang untuk kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual dan kualitas kehidupan kerja perawat. Data yang diperoleh dari responden akan diolah dan dianalisa secara univariat dan bivariat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1 Analisa Univariat

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Kecerdasan Intelektual (n=40)

Kecerdasan Intelektual	Fekuensi (n)	Persentase (%)
Cukup	32	80.0
Baik	8	20.0
Total	40	100,00

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui jumlah responden dengan dengan kecerdasan intelektual cukup sebanyak 32 orang (80%) dan jumlah responden dengan kecerdasan intelektual baik sebanyak 8 orang (20%).

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Kecerdasan Emosional (n=40)

Kecerdasan Emosional	Fekuensi (n)	Persentase (%)
Cukup	18	45.0
Baik	22	55.0
Total	40	100

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui jumlah responden dengan dengan kecerdasan emosional cukup sebanyak 18 orang (45%) dan jumlah responden dengan kecerdasan emosional baik sebanyak 22 orang (55%).

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Kecerdasan Spritual (n=40)

Kecerdasan Spiritual	Fekuensi (n)	Persentase (%)
Cukup	18	45
Baik	22	55
Total	40	100

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui jumlah responden dengan kecerdasan spritual cukup sebanyak 18 orang (45%) dan jumlah responden dengan kecerdasan spritual baik sebanyak 22 orang (55%).

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Kualitas Kehidupan Kerja Perawat (n=40)

Kualitas Kehidupan Kerja Perawat	Fekuensi (n)	Persentase (%)
Cukup	25	62.5
Baik	15	37.5
Total	40	100

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui jumlah responden dengan dengan kecerdasan spritual cukup sebanyak 25 orang (62%) dan jumlah

responden dengan kecerdasan spritual baik sebanyak 15 orang (37%).

2 Analisis Bivariat

Pada bagian analisis bivariat, Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji chi-square dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hubungan Kecerdasan Intelektual Dengan Kualitas Kehidupan Kerja Perawat (n=40)

Kecerdasan intelektual	Kualitas hidup						P
	Cukup		Baik		Total		
	n	%	n	%	N	%	
Cukup	2	71.	8.	3	0	1	p = 0.036 < 0.05 (Signifikan)
	3	9	9	1	2		
Baik	2	25	6	5	8	0	

Berdasarkan hasil pengujian chi-square pada Tabel 4.10, diketahui nilai $p = 0,036 < 0,05$, maka disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan intelektual dengan kualitas kehidupan kerja.

Tabel 4.11

Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kualitas Kehidupan Kerja Perawat (n=40)

Kecerdasan emosional	Kualitas hidup						P
	Cukup		Baik		Total		
	n	%	N	%	N	%	
Cukup	1	83.	16.	1	0	1	p = 0.022 < 0.05 (Signifikan)
	5	3	3	7	8		
Baik	1	45.	1	54.	2	0	
	0	5	2	5	2	0	

Berdasarkan hasil pengujian chi-square pada Tabel 4.11, diketahui nilai $p = 0,022 < 0,05$, maka disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kualitas kehidupan kerja.

Tabel 4.12

Hubungan Kecerdasan Spritual Dengan Kualitas Kehidupan Kerja Perawat (n=40)

Kecerdasan spritual	Kualitas hidup						P
	Cukup		Baik		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Cukup	1	83.	16.	1	0	1	p = 0.022 < 0.05 (Signifikan)
	5	3	3	7	8		
Baik	1	45.	1	54.	2	0	
	0	5	2	5	2	0	

Berdasarkan hasil pengujian chi-square pada Tabel 4.12, diketahui nilai $p = 0,022 < 0,05$, maka disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan spritual dengan kualitas kehidupan kerja.

3. Pembahasan

Dari hasil uji statistic *Chi-square test* menunjukkan bahwa nilai $p=0,036$ artinya penelitian hubungan kecerdasan intelektual dengan kualitas kehidupan kerja perawat menunjukkan ada hubungan $p=0,036 < 0,05$ maka H_a^1 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hari Wahyuni & Erni Erwatiningsih (2020) dalam penelitiannya ada hubungan kecerdasan intelektual mempengaruhi kualitas pelayanan perawat dengan koefisien regresi (Beta) 0,408 maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kecerdasan dapat mempengaruhi kinerja perawat dan kualitas kehidupan kerja perawat.

Dari hasil uji statistic *Chi-square test* menunjukkan bahwa nilai $p=0,022$ artinya hipotesa ada hubungan kecerdasan emosional dengan kualitas kehidupan kerja perawat diterima karna $p=0,022 < 0,05$.

Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor penting yang mendukung tindakan sesuai dengan pikiran menurut Kusuma dkk (2018) faktor lingkungan dipandang lebih dapat memberikan stimulus untuk

perkembangan kecerdasan emosional seseorang dengan adanya pemenuhan kehidupan kerja perawat seperti penyelesaian masalah atau keluhan yang terjadi dalam organisasi agar menciptakan hubungan kerja yang harmonis guna meningkatkan loyalitas dan produktivitas dalam bekerja.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan uji statistik *Chi Square test* di dapat nilai $p=0,022 < 0,05$ dilihat dari hubungan kecerdasan intelektual dengan kualitas kehidupan kerja perawat $p=0,036$ lebih besar dari $p=0,022$ maka dapat disimpulkan ada hubungan kecerdasan intelektual dengan kualitas kehidupan kerja memiliki hubungan yang lebih baik di banding kecerdasan spritual.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zega (2019) “Hubungan kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Prosocial Perawat Di Rumah Sakit santa Elisabeth Medan” melalui uji statistik Spearman Rank (Rho) diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,0001$ ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kecerdasan spiritual dengan perilaku 49 prososial perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019.,

V. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan intelektual dengan kualitas kehidupan kerja perawat ($p = 0,036 < 0,05$).
2. Ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kualitas kehidupan kerja perawat ($p = 0,022 < 0,05$).
3. Ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan spritual dengan kualitas kehidupan kerja perawat ($p = 0,022 < 0,05$).

2. Saran

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi perawat untuk meningkatkan loyalitas dan totalitas dalam upaya pemberian layanan kesehatan yang lebih baik dirumah sakit serta bahan masukan untuk meningkatkan, mengembangkan dan memotivasi perawat dengan memperhatikan kualitas kehidupan kerja perawat bagi manajemen rumah sakit

DAFTAR PUSTAKA

- Chrisna, Z. (2019). Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Prosocial Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019. *Repository. Stikes elisabethmedan. Ac*
<https://repository.stikeselisabethmedan.ac.id/wp-content/uploads/2019/08/CHRISNA-MELTASO-ZEGA-032015006.pdf>
- Evant Johanes Silaban. (2018). Advisor : Kasmirudin Business Administration Programme-Faculty of Social and Political Sciences- University of Riau, Bina Widya Campus Jl. H. R Soebrantas KM.12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 5(1), 1–13.
- Firdaus, A., Wispandono, M., & Buyung, H. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spirritual Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Kantor Kecamatan Kabupaten Bangkalan). *Eco-Entrepreneurship*, 5(1), 17–32.
- Gusty, Amella; , Dachiryanus; Merdawati, Leni;. (2019). Hubungan Kualitas Kehidupan Kerja Terhadap Kinerja

- Perawat. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal Volume 9 No 4 Oktober*, 413-420.
- Hasmalawati, N., & Restya, W. P. (2017). Hubungan Kualitas Kehidupan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Di Puskesmas Paya. *Jurnal Sains Psikologi, Jilid 6, Nomor 2, November*, 63-67.
- Hidayah, D. N. (2018). *Gambaran Quality of Work Life (QWL) Pada Perawat di Salah Satu Rumah Sakit di Surakarta*.
- Ilham, N. S., Somantri, I., & Setyorini, D. (2020). Kualitas Kehidupan Kerja Perawat di Puskesmas DTP Dan Non DTP di Kabupaten Cianjur. *Jnc, 3(3)*, 161–170.
- Kartika, J. (2021). *Nilai-Nilai Kecerdasan Spiritual Dalam Novel Matahari Kehidupan Karya H. M Sulchan*. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/9792/>
- Kualitas, P., Kerja, K., Emosional, K., Kinerja, P., Organisasional, K., & Variabel, S. (2018). *FlexiPDF (Studi pada Perawat RS Kristen Ngesti Waluyo Temanggung) SKRIPSI Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Negeri Semarang Oleh Wika Widayanti*.
- Latifah, 'Ainiyatul. (2018). Kecerdasan Santri Tunanetra Dalam Menghafal Al Qur'an (Studi Kasus pada Santri Tunanetra di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Al Mannan Kauman Tulungagung). *Skripsi*, 15–57.
- Malini. Hubungan kecerdasan spiritual dengan perilaku caring perawat di RS DR. M. Djamil Padang. *Jurnal Penelitian Universitas Andalas* dibuka pada tanggal 06 Maret 2018 dari <http://lp.unand.ac.id>.(2018)
- Muchti, Yuda Pratama. (2016). Analisis Kehidupan Kerja Perawat Pelaksana Di Rumah Sakit Puturi Hijau Medan. *Jurnal Jumantik Vol. 1 No.1 Nopember*, 147-154.
- Permatasari, D. (2018). *Hubungan kualitas kehidupan kerja perawat dengan komitmen organisasi di ruang rawat inap kelas II dan kelas III RSD dr. Soebandi Jember*. 1–128.
- Pratama, M. Y. (2016). Analisis kualitas kehidupan kerja perawat pelaksana di Rumah Sakit Putri Hijau Medan. *Jurnal JUMANTIK, 1(1)*, 147–154..
- Pujiyanto, T. I. (2018). *Model Kualitas Kehidupan Kerja Perawat (K3P)*.
- Puspita, A. P., Susilaningih, F., & Irman, S. (2017). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Quality Of Nursing Work Life (Qnwl) Perawat Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia. 3(1)*, 13-24.
- Rahmawati, I. N. (2018). Kualitas, Kepuasan, Perawat Kualitas Kehidupan Kerja Dan Kepuasan Kerja Perawat Di Rumah SAKIT. *Jurnal Keperawatan Malang, 2(2)*, 57–62. <https://doi.org/10.36916/jkm.v2i2.23>
- Sam, U., & Manado, R. (2019). *Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku*. 7(2), 150–155.
- Sinaga, F. V., Ners, P. S., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Elisabeth, S. (2019). *Pengetahuan Perawat dalam*

Pemilahan Sampah Infeksius di Rumah sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2019.

Sirin, M. &. (2015). Quality Of Nursing Work Life Scale. *The Phsycometric Evaluation Of Turkish Version 8(3)*, 543-554.

Sutikno.(2020). Pengaruh Sistem Pembelajaran Boarding Shcool (Asrama) Dan Program Pembinaan Agama Islam (PPAI) Terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Muslim Di Asrama Green Dormitory Universitas Malahayati Bandar Lampung.*An Naba*, 3(1), 72–83. <https://doi.org/10.51614/annaba.v3i1.48>

Wahyuni, H., & Erwantiningsih, E. (2020). Pengaruh Intelegensi Quotient (IQ), Emotional Quotient (EQ) dan Beban Kerja terhadap Kualitas Pelayanan Tenaga Perawat. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(1), 50–58. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v8i1.3846>

Widyastika, R., & Kusuma, A. B. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pembelajaran Matematika. *Prosiding Sendika*, 5(1), 260. <http://etheses.uin-malang.ac.id/10370/1/11140129.pdf>

Zohar, Danah & Marshall, Ian. SQ, Memanfaatkan kecerdasan spiritual dalam berpikir integralistik dan holistik untuk memaknai kehidupan, Bandung: Mizan.(2016)